BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Analisis makna dalam penelitian ini menggunakan teori dan kerangka analisis semiotik Riffaterre yang terdiri dari dua tahapan pembacaan analisis yaitu heuristik dan hermeneutik. Analisis pertama dilakukan untuk memahami puisi secara gramatikal dan analisis yang kedua untuk memahami makna puisi secara semiotik. Sedangkan dalam hal metode, penelitian ini, mengaplikasikan metode penelitian kualitatif-deskriptif dengan tahap-tahap analisis yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahap pembacaan heuristik dan hermeneutik, tahap ketidaklangsungan ekspresi, tahap matrik, model, varian, dan tahap hipogram.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ketiga puisi Karya Upita Agustine ini mengangkat berbagai sisi kehidupan perempuan Minangkabau, mulai dari peran sosial dalam keluarga, kecerdasan dalam bermasyarakat, hingga perjuangan mempertahankan harga diri dalam perjodohan dan menghadapi pengkhianatan. Keseluruhannya menyoroti kekuatan dan nilai perempuan dalam budaya Minang.

4.2. Saran

Penelitian yang dilakukan terhadap tiga puisi dari kumpulan puisi *Nyanyian Anak Cucu* karya Upita Agustine sejauh pengamatan penulis merupakan penelitian yang pertama. Adapun tujuannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari ketiga puisi dari kumpulan puisi

Nyanyian Anak Cucu karya Upita Agustine. Maka saran dari peneliti, penelitian dengan menggunakan pendekatan yang berbeda atas kumpulan puisi ini masih perlu untuk dilakukan.

Penelitian dengan pendekatan Semiotik

Riffaterre tidak hanya dapat digunakan pada puisi, tetapi juga karya sastra lainnya. Oleh karena itu alangkah lebih baik apabila ada penelitian pada prosa dengan menggunakan pendekatan Semiotik Riffaterre.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA